

PEMBELAJARAN AQOID DI SMP PIRI NGAGLIK
(Tinjauan Materi dan Strategi)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Khoirotul A'yuniin

NIM: 04410809

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoirotul A'yuniin
NIM : 04410809
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 29 Maret 2008

Yang menyatakan


Khoirotul A'yuniin
NIM : 04410809

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirotul A'yuniin
NIM : 04410809
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam munaqosah ini adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudari Khoirotul A'yunin
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khoirotul A'yunin
NIM : 04410809
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN AQO'ID DI SMP PIRI NGAGLIK
(Tinjauan Materi dan Strategi)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 April 2008

Pembimbing


Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/51/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN AQOID DI SMP PIRI NGAGLIK
(Tinjauan Materi dan Strategi)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOIROTUL A'YUNIIN

NIM : 04410809

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 14 April 2008

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Pengaji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 150266731

Pengaji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 150295878

Yogyakarta, 28 APR 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



MOTTO

ان مع العسر يسرا (الانشراح)

“Sesungguhnya setelah ada
kesukaran, pasti ada
kemudahan”(Al-Insyiroh:5)*



* Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemehannya*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2002), hal.597

HALAMAN PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Khoirotul A'yuniin, Pembelajaran Aqid di SMP PIRI Ngaglik(Tinjauan Materi dan Strategi). Pendidikan Agama Islam. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis mengenai pembelajaran Aqid di SMP PIRI Ngaglik, sehingga diperoleh kajian tentang materi dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran aqid di SMP PIRI Ngaglik.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan(*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Sementara analisis pengabsahan datanya dengan menggunakan teknik triangulasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Aqid di SMP PIRI Ngaglik ditinjau dari segi materi pembelajarannya ternyata ada beberapa perbedaan dengan pemahaman Umat Islam pada umumnya. Perbedaan tersebut antara lain: (1) Masalah Kenabian yang bersifat Universal dan Nasional yang menggolongkan bahwa Kong Fu Tse, Zarathustra dan Budha sebagai Nabi. (2). Masalah Nabi Isa berbanyak. (3) Masalah Kematian Nabi Isa yang secara wajar. (4). Masalah ketidak kekal Neraka. Sedangkan dari strategi Pembelajarannya SMP PIRI Ngaglik yang notabennya terakredetasi A, dalam pembelajaran khususnya PAI mata pelajaran Aqid masih menggunakan strategi yang sederhana.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pembelajaran aqid di SMP PIRI Ngaglik(Tinjauan Materi dan Strategi) Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini adalah hasil maksimal dari penulis. Akan tetapi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, maka penulis yakin bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan pernah mencapai tahap penyelesaian yang diharapkan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberi bimbingan, masukan, kritik, serta kerjasama yang baik

dari semua pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Drs. Mujahid, M.Ag, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Ibu Dra, Hj Afiyah, AS. M.Si selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan dengan penuh tanggung jawab disertai keikhlasan dan kesabaran dalam membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs.Rofik, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kearifan dan keikhlasan.
5. Bapak dan Ibu dosen, karyawan Fakultas Tarbiyah serta karyawan UPT perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Aqid Bp. Tasurun Nadhirin, S.Pd.I. dan segenap karyawan di SMP PIRI Ngaglik, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP PIRI Ngaglik.
7. Ayahanda, dan Ibunda tercinta yang telah menjadi Suri Tauladan sekaligus motivator utama, dan penasehat terbaik yang senantiasa dengan ikhlas dan

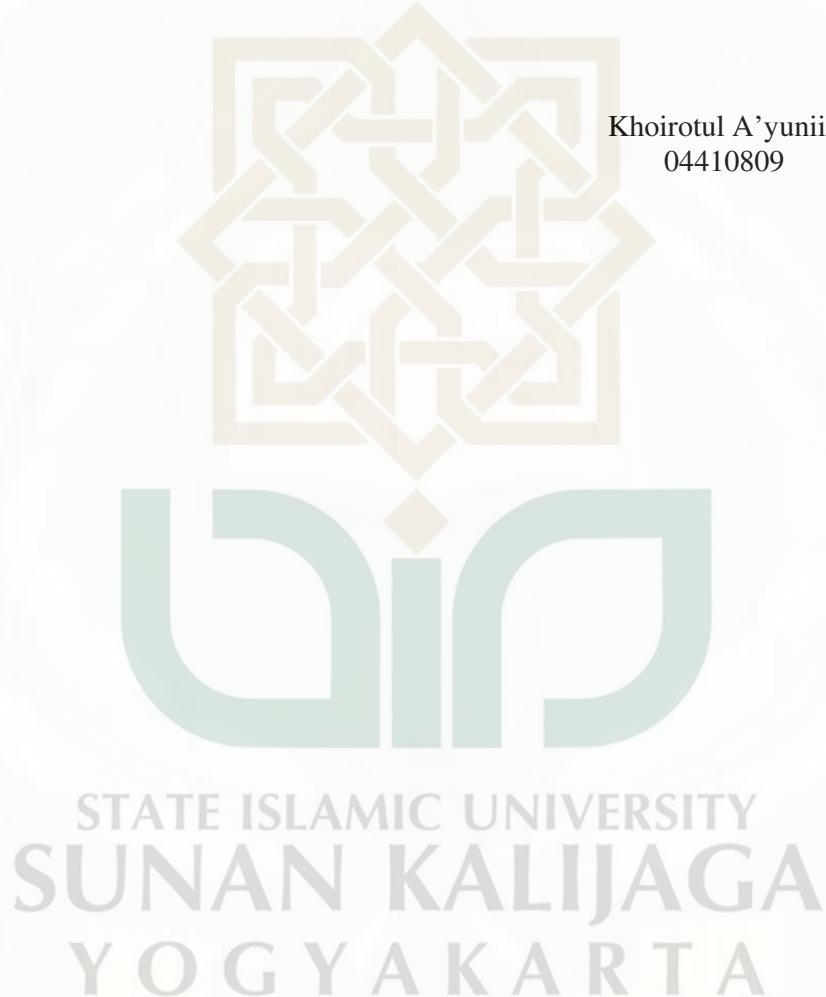
- bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang, do'a dan segalanya kepada penulis selama ini dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik-adikku tersayang, Ahmad Nur Cholis, Ayu Manik Ratna Sari, Arum Kusuma Wardhani dan Nouva Akhir Cahyaning Tyas yang telah menjadi guru "kecilku". Terima kasih atas segala kasih sayang dan dukungan yang kalian berikan selama ini.
 9. Kakanda "Dien Kalbu Ady", Yang selalu memberikan motivasi dan sekaligus telah menjadi guru bagi penulis yang senantiasa dengan ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang dan do'a kepada penulis selama ini dan dalam menyelesaikan skripsi
 10. Teman-teman PAI-5 (*Young C five*) yang selama ini telah menjadi sahabat sekaligus keluarga bagi penulis dalam menapaki suka dan duka kehidupan.
 11. Ust. Jamal Khafid Syaifuddin, S.Pd.I. yang selalu memberikan dorongan spiritual dan yang mengajari penulis tentang arti sebuah ketulusan. Terima kasih atas semuanya.
 12. Saudara-saudaraku di Yogyakarta, Adikku Elsyia, Mas Ary, Mas Farid, Mbak Ulfa, Moldo, Pakde Joko dan Budhe Iin, Mbak Irni, Liza, Choir, Kak Dony, Kak Ridwan, Kak Muiz, Kak Yasir, dan Mbak Yuni. Terima kasih atas kasih sayang dan ukhuwah yang terjalin selama ini.

Jazakumullah Khoiron Katsiro Semoga segala kebaikan anda sekalian menjadi amal ibadah yang bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 29 Maret 2008

Penulis

Khoirotul A'yuniin
04410809



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	20

BAB II : GAMBARAN UMUM SMP PIRI NGAGLIK

A. Letak dan Keadaan Geografis	21
B. Sejarah Berdiri	21
C. Struktur Organisasi	32
D. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	34
E. Keadaan Sarana dan Prasarana	38
F. Visi Dan Misi	40

BAB III :PROSES PEMBELAJARAN AQOID DI SMP PIRI NGAGLIK

A. Materi Aqoid yang diajarkan di SMP PIRI Ngaglik	42
B. Strategi yang digunakan dalam Pembelajaran Aqoid di SMP PIRI Ngaglik	55

BAB V :PENUTUP

A. Simpulan	72
B. Saran-Saran	73
C. Kata Penutup	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Guru SMP PIRI Ngaglik	34
Tabel 2	: Data Pegawai Tata Usaha SMP PIRI Ngaglik	36
Tabel 3	: Jumlah Siswa SMP PIRI Ngaglik	37
Tabel 4	: Sarana dan Prasarana SMP PIRI Ngaglik.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|----------------------|---------------------------------------|
| Lampiran I | : Instrumen Pengumpulan Data |
| Lampiran II | : Catatan Lapangan |
| Lampiran III | : Foto-Foto |
| Lampiran IV | : Rencana Pembelajaran |
| Lampiran V | : Silabus |
| Lampiran VI | : Surat Penunjukkan Pembimbing |
| Lampiran VII | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran VIII | : Surat Ijin Penelitian |
| Lampiran IX | : Sertifikat KKN |
| Lampiran X | : Sertifikat PPL |
| Lampiran XI | : Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran XII | : Curikulum Vitae |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu ciri dunia masa kini ditandai dengan ledakan ilmu pengetahuan dan informasi yang luar biasa, namun demikian bersamaan dengan itu dirasakan terjadi adanya krisis dalam dunia pendidikan yang sangat membahayakan bagi kelangsungan hidup manusia yang bisa jadi melebihi krisis pangan, energi, politik dan krisis-krisis yang lain.¹

Krisis pendidikan ini dapat terbaca dengan terus bertumbuh kembangnya kecenderungan manusia untuk berbuat jahat dan kekerasan serta rusaknya tatanan sosial ditambah dengan semakin rendahnya moralitas manusia. Fenomena kerusakan moral bukan hanya muncul ditengah orang-orang yang tidak berpendidikan, tapi justru terjadi juga di kalangan orang-orang terpelajar.

Di kalangan para pelajar dan mahasiswa, masyarakat sangat sering disuguh berita-berita tentang berbagai jenis kenakalan dari mulai tawuran antar pelajar, demo dengan kekerasan, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, perilaku penyimpangan seksual, pesta minuman keras dan masih banyak lagi perilaku negatif lainnya.

¹ Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral, (Aspek Pendidikan Moral Yang Terlupakan)* terj Tulus Musthofa , (Yogyakarta: Pustaka Fahma, 2004), hal. ix.

Bahkan masayarakat juga sering disuguhi berita-berita tentang perilaku negatif di kalangan para elit dengan korupsi, kolusi dan nepotisme serta kemewahan di tengah meningkatnya jumlah kemiskinan, bahkan yang lebih tragis lagi perilaku negatif tersebut juga ditampilkan oleh para pendidik sendiri semisal dengan mengabaikan aspek moral dalam pergaulan dan lebih menonjolkan aspek transaksional dalam dunia pendidikan.

Semua ini menandai adanya era krisis pendidikan yang tak lagi membawa misi kehidupan dan membawa kebahagiaan umat manusia, akan tetapi bahkan membawa kehidupan manusia yang semakin terancam. Jika diamati dengan seksama, persoalan yang menjadikan dunia pendidikan sedemikian rupa menjadi sangat merosot adalah terabaikannya faktor moral dalam dunia pendidikan.

Maka bagi umat Islam adalah kembali kepada sistem pendidikan Islam dengan segala instrumennya. Mulai dari paradigmanya, landasan filosofinya, sasarannya, muatan-muatannya, perangkat-perangkatnya dan karakter-karakternya. Diantara karakteristik Islam adalah sangat menekankan pada aspek moral². Karena Rosulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak. Sumber dan dasar pendidikan moral juga bermacam-macam. ada kalanya bersumber dari adat istiadat, agama dan sumber lain yang berdasarkan pada sistem kehidupan manusia.³

² *Ibid.*, hal.x

³ Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlik Mulia*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2004), hal. 82.

Ali Abdul Halim Mahmud seorang tokoh intelektual muslim berpandangan bahwa sumber utama dalam pendidikan akhlak ialah Al-Qur'an dan As-Sunah, dan dasar dari pendidikan akhlak adalah aqidah.⁴

Seorang yang beraqidah dengan benar niscaya akhlaknya pun akan baik dan benar. Begitupun sebaliknya, jika aqidahnya salah dan melenceng maka akhlaknya pun tidak akan benar. Ketidakberesan dan adanya keresahan yang selalu menghiasi manusia timbul sebagai akibat dari penyelewengan akhlak yang diperintahkan Allah SWT dan Rasul-Nya. Berbagai penyelewengan tersebut tidak akan terjadi jika tidak ada kesalahan dalam pemahaman beraqidah.

Aqidah ibarat bangunan lahan pondasi yang harus ditanam sebelum bangunan itu berdiri. Semakin tinggi bangunan yang akan didirikan, harus semakin kokoh pondasi yang harus dibuat, kalau pondasi lemah maka bangunan akan cepat runtuh. Seseorang yang memiliki aqidah yang kuat, niscaya akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak mulia dan bermuamalah dengan baik dalam hidupnya.

Seorang tidak akan disebut berakhlak mulia seandainya tidak memiliki aqidah yang benar.⁵ Aqidah akan selalu menjadi undang-undang bagi hati untuk menjaga kemurnian dan kesuciannya yang terwujud dalam perilaku/akhlak seseorang. Sedang akhlak adalah perwujudan dari keberadaan aqidah dalam hati seseorang.

⁴ *Ibid.*, hal 85

⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2005), hal. 10.

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah harus berlangsung dan bertahap. Akan tetapi, suatu proses yang digunakan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan, yaitu mengarahkan anak didik (manusia) kepada titik optimal kemempuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individu, sosial, dan hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepadaNya.⁶

Salah satu pusat pendidikan adalah sekolah. Sekolah sebagaimana telah diketahui bersama merupakan tempat/lokasi belajar bagi anak/peserta didik yang dilembagakan dalam sebuah sistem yang bertingkat (hirarkis). Sistem tersebut dimaksud untuk menghantarkan, membimbing dan mendidik peserta didik menuju kepada suatu keadaan yang dewasa dan mandiri baik secara psikis atau mental.

Dengan demikian sekolah harus memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan makna keberagamaan peserta didik yang terkandung dalam aqidah Islamiyah. Dalam hal ini, aqidah tidak harus dimaknai secara tekstual, namun juga harus kontekstual, yaitu mengajarkan secara metodologis (mengajarkan secara rasional dan dapat dibuktikan secara empiris).⁷

Aqidah Islamiah dimaknai secara tekstual mempunyai arti bahwa aqidah Islamiyah harus diyakini kebenarannya dan tidak ada keraguan terhadap semua yang terkandung di dalamnya, baik secara materi maupun

⁶ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 135.

⁷ Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: Wacana Ilmu, 1999), hal.

metodologi. Di samping itu juga harus diyakini bahwa aqidah Islamiyah tersebut datangnya dari Allah SWT, Zat yang maha kuasa yang tiada bandingnya dan diperuntukkan bagi kesejahteraan dan kemuliaan umat manusia sehingga akan menumbuhkan dan menguatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan dan semua ciptaan-Nya.

Aqidah yang secara kontekstual mengandung arti bahwa nilai-nilai dasar kehidupan yang terkandung dalam aqidah islamiyah merupakan nilai-nilai yang diperuntukkan bagi kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak, dengan kata lain bahwa kebutuhan umat manusia akan nilai-nilai kehidupan yang dapat mengantarkan kepada suatu kehidupan yang menjunjung tinggi dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan dan humanisme yang telah ada dalam kandungan aqidah Islamiyah.

Dalam beragama, aqidah atau keyakinan doktrin-doktrin agama yang dianut memang menjadi hal yang paling sakral, bahkan bisa jadi lebih sakral dari agama itu sendiri. Kisah perjalanan agama memang selalu disertai dengan perbedaan yang kadang melahirkan benturan-benturan antar kelompok. Perbedaan ahlul hadits dan ahl ar-ra'y, sunni-syi'ah, NU-Muhammadiyah serta berbagai perbedaan yang ada dalam aliran kelompok beragama tidak jarang melahirkan benturan-benturan, dan perbedaan yang akhirnya menimbulkan kekerasan.

Entah kekerasan wacana ataupun kekerasan struktural, bahkan fisik seolah sudah menjadi hal yang niscaya dalam masyarakat Indonesia. Itulah

yang beberapa saat lalu dialami oleh kelompok Ahmadiyah, kelompok yang dianggap sesat dalam beribadah.

Islam sebagai agama yang penuh rahmat justru dibela dengan kekerasan. Semua itu tak lepas dari cara pemahaman terhadap doktrin agama yang diyakini. Ahmadiyah sebagai aliran dan gerakan yang bermula dari India memang meyakini beberapa doktrin yang berbeda dengan mayoritas umat Islam di Indonesia, baik NU, Muhammadiyah, maupun kelompok lainnya.

Doktrin tentang Al-Mahdi, Al-Masih, Kenabian dan Wahyu telah membuat kelompok lain terusik. Dengan doktrin Ahmadiyah yang meyakini bahwa pemimpin mereka Mirza Ghulam Ahmad sebagai Nabi, Al-Masih dan Al Mahdi menimbulkan kontroversi di kalangan masyarakat Indonesia. Bahkan MUI menfatwakan Bahwa Ahmadiyah itu sesat. Namun dalam kenyataannya, ternyata Ahmadiyah itu sendiri terbagi menjadi dua macam, yaitu Ahmadiyah Qodian dan Ahmadiyah Lahore. Yang mempercayai bahwa Hazrat Mirza Ghulam Ahmad sebagai Nabi adalah golongan Ahmadiyah Qodian, sedang Ahmadiyah Lahore hanya meyakini Hazrat Mirza Ghulam Ahmad sebagai mujadid, dan tetap meyakini bahwa Nabi terakhir adalah Nabi Muhammad SAW.

SMP PIRI Ngaglik adalah salah satu institusi pendidikan yang notabennya milik Ahmadiyah Lahore. SMP PIRI Ngaglik ini berada di desa Ngabean, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta di SMP PIRI Ngaglik memberikan pelajaran Aqidah kepada siswa-siswinya yang terangkum dalam

matapelajaran Aqid. Sebagaimana yang penulis ketahui, Ahmadiyah saat ini masih banyak dibicarakan oleh semua kalangan.

Bayak masyarakat yang menganggap bahwa Ahmadiyah adalah aliran sesat. Apalagi setelah MUI memfatwakan secara tegas bahwa Ahmadiyah adalah aliran sesat. Dengan adanya fatwa tersebut, banyak yang menilai negatif tentang Ahmadiyah. Dalam kenyataannya, ternyata Ahmadiyah terbagi menjadi dua golongan yaitu Ahmadiyah Qodian dan Ahmadiyah Lahore. Yang dinyatakan sesat adalah Ahmadiyah Qodian, karena mereka menganggap bahwa Mirza Ghulam Ahmad adalah Nabi terahir. Sementara Ahmadiyah Lahore tetap menyatakan bahwa Nabi terahir adaah Nabi Muhammad SAW, sedangkan Mirza Ghulam Ahmad hanya sebagai mujaddid saja, oleh karena itu Ahmadiyah Lahore tetap eksis tanpa adanya serangan-serangan yang seperti disaksikan masyarakat, bahkan dalam pendidikannya semakin berkembang. Ada banyak perbedaan antara kedua golongan Ahmadiyah Qodian dan Lahore. Namun yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah Ahmadiyah versi Lahore, karena SMP PIRI Ngaglik adalah sekolah dibawah naungan Ahmadiyah Lahore. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang materi Aqidah(Aqid) dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran Aqid di SMP PIRI Ngaglik

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah:

1. Seperti apakah materi Aqid yang diajarkan di SMP PIRI Ngaglik?

2. Strategi apa yang digunakan oleh guru Aqoid dalam mengajarkan materi Aqoid kepada siswa-siswi di SMP PIRI Ngaglik?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui materi aqoid yang diajarkan di SMP PIRI Ngaglik
 - b. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Guru Aqidah. dalam menyampaikan materi Aqoid
2. Manfaat Penelitian
 - a. Menambah wawasan keilmuan bagi peneliti
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan pembantu dalam melakukan penelitian lebih lanjut di bidang keilmuan pendidikan Islam

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Hasil Penelitian yang Relevan

Selama penyusun melakukan penelusuran terhadap beberapa skripsi dan karya ilmiah lainnya yang ada, Penyusun tidak mendapatkan karya yang sama persis dengan penelitian yang telah penyusun teliti.

Namun ada beberapa karya yang cukup berkaitan dengan pembahasan mengenai Studi Materi Pendidikan Aqidah di SMP PIRI Ngaglik antara lain:

- a. Andi Ali Kasai, tahun 2006 Fakultas Tarbiyah, Jurusan Kependidikan Islam, dengan judul skripsi, *Konsep Pendidikan Gerakan Ahmadiyah Indonesia di Yogyakarta*. Skripsi ini membahas tentang metode-metode atau cara-cara yang digunakan dalam mengajarkan pendidikan

di kalangan Ahmadiyah di Yogyakarta, Kajian yang dibahas dalam skripsi ini mencakup tentang kurikulum, metode dan evaluasinya di Gerakan Ahmadiyah Indonesia di Yogyakarta.⁸ Dalam skripsi ini cakupan obyeknya terlalu luas, sedang yang penulis lakukan obyeknya hanya mencakup materi dan strategi yang digunakan di SMP PIRI Ngaglik yang berada di bawah yayasan PIRI milik Ahmadiyah Lahore.

- b. Ahyan Haerani, tahun 2005, Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul skripsi *Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Semangat Kerja Guru (Studi Kasus di SMP PIRI Ngaglik)*. Skripsi ini membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah di SMP PIRI Ngaglik secara umum, dalam skripsi tersebut membahas terdapatnya hubungan yang positif antara sikap kepemimpinan kepala sekolah dengan semangat kerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang dinilai baik membuat semangat kerja guru di SMP PIRI Ngaglik.⁹ Skripsi tersebut secara lokasi sama dengan yang penulis lakukan namun dalam skripsi penulis bukan mengambil kepemimpinan, melainkan materi pembelajaran aqid yang diajarkan di SMP PIRI Ngaglik
- c. Febri Adi, tahun 2004, Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul skripsi *Strategi Pembelajaran PAI di MAN Yogyakarta II*. Skripsi ini membahas tentang strategi Pembelajaran

⁸ Andi Ali Kasai, "Konsep Pendidikan Gerakan Ahmadiyah Indonesia di Yogyakarta" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

⁹ Ahyan Haerani, "Korelasi Antara Sikap Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Semangat Kerja Guru di SMP PIRI Ngaglik (Studi kasus di SMP PIRI Ngaglik)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

PAI yang dilaksanakan di MAN II Yogyakarta, Pembahasannya mencakup keseluruhan, yaitu Fiqih, Akhidah akhlak, Alqur'an Hadist, yang mencakup pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI di MAN II Yogyakarta.¹⁰ Skripsi tersebut berkaitan dengan yang penulis lakukan dalam masalah strategi pembelajaran, namun yang penulis teliti bukan hanya strategi pembelajarannya, tetapi juga materi yang diajarkan dalam pembelajaran aqid di SMP PIRI Ngaglik.

Dari beberapa karya yang disebutkan di atas, sangat jelas ada perbedaannya dengan yang penulis lakukan. Yang penulis lakukan dalam penelitian adalah "Pembelajaran Aqid di SMP PIRI Ngaglik(tinjauan materi dan strategi)" yang meneliti tentang materi Aqid yang diajarkan kepada siswa di SMP PIRI Ngaglik serta strategi yang digunakan dalam mengajarkan materi Aqid di SMP PIRI Ngaglik yang notabennya sekolah milik Ahmadiyah Lahore.

2. Kerangka Teori

a. Materi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, materi merupakan sarana yang sangat penting bagi keberhasilan suatu proses pendidikan, karena materi adalah salah satu bagian/sarana untuk mencapai suatu tujuan dalam proses pendidikan. Ketiadaan materi akan berakibat gagalnya suatu proses pendidikan, Karena materi pelajaran adalah substansi yang akan

¹⁰ Febri Adi "Strategi Pembelajaran PAI di MAN II Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

disampaikan dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya materi pelajaran, proses belajar mengajar tidak akan berjalan.

b. Materi Aqidah

Materi aqidah sangat penting, karena akhlak yang baik berawal dari aqidah yang baik pula. Aqidah dalam tinjauan bahasa adalah yang dipercayai oleh hati, sedang Aqidah dalam tinjauan istilah (disiplin ilmu tauhid) ialah suatu perkara yang wajib dibenarkan, dipercayai oleh hati dengan penuh kemantapan/keyakinan dalam kalbu (jiwa), sehingga terhindar dari keragu-raguan, aqidah dapat pula diidentikkan dengan iman (kepercayaan).¹¹

Materi ilmu aqidah mencakup beberapa aspek antara lain:¹²

- 1) Hal-hal yang berkaitan dengan Allah SWT, termasuk di dalamnya tentang ketentuan (takdir) Allah kepada makhluk-makhlukNya
- 2) Hal-hal yang berkaitan dengan utusan Allah sebagai perantara antara Allah dengan manusia, seperti malaikat, para nabi (Rasul) dan kitab-kitab suci.
- 3) Hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sesudah mati, seperti surga dan neraka

Aqidah adalah cahaya. Jika manusia tidak dapat melihat cahaya, maka dia akan sesat dalam fatamorgana kehidupan dan akan terjatuh dalam jurang kesesatan

¹¹ Noormatdawam, *Aqidah dan ilmu pengetahuan dalam lintasan sejarah dinamika budaya manusia*, (Yogyakarta: Yayasan Bina Karir, LP5BIP, 1990). hal. 1

¹² Muhammad Ahmad, *Tauhid Ilmu Kalam, Untuk IAIN, STAIN, PTAIS Semua Fakultas dan MKDU*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 1998), hal. 14.

c. Strategi

Strategi pembelajaran adalah rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar pembelajaran dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat tercapai seperti yang diinginkan.¹³ Kedudukan strategi ini penting karena dalam proses pendidikan diperlukan suatu perhitungan tentang kondisi dan situasi dimana proses tersebut berlangsung. Dengan perhitungan tersebut, proses pendidikan akan lebih terarah kepada tujuan yang hendak dicapai, karena sesuatunya telah direncanakan secara matang. Itulah sebabnya pendidikan memerlukan strategi yang menyangkut pada masalah bagaimana melaksanakan proses pembelajaran. Pada prinsipnya, strategi dasar dalam proses pembelajaran antara lain:¹⁴

- 1) Spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku bagaimana yang diinginkan, sebagai hasil pembelajaran yang dilakukan dapat dilihat dari apa yang dijadikan sebagai hasil pembelajaran, sasaran yang dituju harus jelas dan konkret, sehingga mudah dipahami oleh siswa.
- 2) Memilih cara pendekatan belajar mengajar yang paling dianggap tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. Bagaimana persoalan, konsep, pengertian dan teori apa yang digunakan oleh guru dalam memecahkan suatu kasus akan mempengaruhi hasilnya. Suatu masalah yang dipelajari oleh dua orang dengan pendekatan yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang tidak sama.

¹³ Syafarddin & Irwan Nasution, *Menejemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum teaching, 2005), hal. 158.

¹⁴ Syaiful Bahri, *strategi pembelajaran* (Jakarta, Rineka cipta),2002, hal.84

- 3) Memilih dan menetapkan prosedur metode dan teknik belajar mengajar yang paling dianggap efektif, metode adalah untuk penyajian untuk memotivasi anak didik agar mampu menerapkan pengetahuan dan pengalamannya, untuk memecahkan masalah yang berbeda dengan metode supaya anak didik terdorong dan mampu berfikir bebas dan mempunyai cukup keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sendiri, Perlu dipahami bahwa suatu metode mungkin hanya cocok digunakan untuk kompetensi tertentu, maka guru hendaknya jangan menggunakan metode yang sama.
- 4) Menetapkan norma-norma atau kriteria keberhasilan sehingga guru mempunyai pegangan yang dapat dijadikan ukuran-ukuran untuk memilih sejauh mana keberhasilan tugas-tugas yang telah dilaksanakannya. Suatu program baru bisa diketahui keberhasilannya setelah dilakukan evaluasi, sistem penilaian dalam strategi belajar mengajar merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran.

Untuk menyelesaikan persoalan-persoalan pokok dalam memilih strategi pembelajaran diperlukan suatu pendekatan tertentu, karena pendekatan tersebut merupakan titik tolak atau sudut pandang dalam memandang suatu masalah yang ada dalam program pembelajaran. Sudut pandang tertentu itu menggambarkan cara berfikir dan sikap seorang guru dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi. Setelah pendekatan, maka diperlukan suatu metode dalam pembelajaran, karena metode merupakan suatu cara pelaksanaan strategi pembelajaran. Semua

metode dapat dipilih dan dikembangkan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, bidang studi, sumber belajar, termasuk tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa dan hasil pembelajaran yang ingin dicapai.

Strategi pembelajaran tidak sama dengan metode pengajaran. Strategi pembelajaran merupakan rencana kegiatan untuk mencapai tujuan sedangkan metode pengajaran adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁵

Metode pengajaran adalah alat untuk merasionalkan apa yang direncanakan dalam strategi, Untuk melaksanakan strategi digunakan seperangkat metode pengajaran tertentu. Dalam pengertian deikian, maka metode pengajaran merupakan salah satu unsur satrategi pembelajaran

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Artinya sebuah studi dengan penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, organisasi, kemasyarakatan, organisasi keagamaan dan lembaga pemerintahan.¹⁶ Jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, artinya tidak berwujud angka, tapi kata-kata.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya.¹⁷

¹⁵ Syafaruddin& Irwan Nasution, *Menejemen...*, hal.159

¹⁶ Drs. Sarjono, *Panduan penulisan skripsi jur PAI*, (Yogyakarta: Fak Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga , 2004), hal. 21.

¹⁷ *Ibid*, hal. 23.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini pihak-pihak yang dijadikan subyek dalam penelitian adalah, Kepala sekolah, Guru mata pelajaran Aqidah, dan Staf Tata Usaha. Namun yang lebih dominan adalah Guru mata pelajaran Aqoid.

3. Metode Penelitian Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasinya.¹⁹ metode ini digunakan untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran aqid di SMP PIRI Ngaglik.

b. Wawancara

Wawancara atau Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semua percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.²⁰ dengan jalan melakukan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara otomatis berlandaskan pada tujuan penelitian. Yang diwawancarai adalah guru Aqid mengenai materi yang diajarkan dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran Aqid.

¹⁸ Tatang M Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1998), hal. 92.

¹⁹ S. Nasution, *Metode Reseach, Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003). Hal.

106.

²⁰ *Ibid.*, hal. 113

c. Metode Dokumentasi

Pemeriksaan dokumentasi (studi dokumenter) dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada.²¹ Dalam hal ini mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk dapat mengampulkan bahan-bahan yang diperlukan untuk data yang diperoleh dari beberapa keterangan yang dikutip atau disaring dari dokumen yang ada kemudian disusun menurut kerangka yang telah dibuat.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang sasarankan oleh data.²² Dalam melakukan analisis data dari penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data deskriptif (deskriptif analisis) yang membahas tentang materi dan strategi yang digunakan di SMP PIRI Ngahlik, yaitu jenis analisis data yang dimaksudkan untuk mengungkapkan keadaan/karakteristik data *sample* untuk *variable* penelitian secara tunggal. Langkah-langkah yang di ambil penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

²¹ Anas Sujono, *Pengantar Sistem Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada, 2001), hal. 27.

²² Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal 103

- a. Menelaah seluruh data: Dalam artian data yang berhasil disimpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian di baca, dipelajari dan di telaah secara seksama
- b. Reduksi data: Reduksi data diartikan sebagai proses pemuatan perhatian pada pengabstrakan data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang berisi proses dan pertanyaan- pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.²³
- c. Menyusun data dalam satuan-satuan (unitisasi), Langkah ini bertujuan untuk menentukan unit analisis. Proses unitisasi bukan hanya penulis lakukan setelah pengumpulan data, tetapi sejak selesai kegiatan pengumpulan data pertama. Oleh karena itu, semua hasil yang diperoleh dari lapangan yang berupa dokumentasi, wawancara dan observasi penulis langsung membubuhkan koding untuk analisis.
- d. Kategorisasi: Kategorisasi yaitu mengumpulkan dan memilah-milah data yang berfungsi untuk memperkaya uraian unit menjadi satu

²³ Sukiman, Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Praktis Bagi Mahasiswa Tarbiyah) dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, NO 1, Vol 4, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 2003, hal 148

- kesatuan, berdasarkan karakteristiknya yang mirip untuk mempermudah pemaknaan data serta pengambilan kesimpulan.
- e. Pemeriksaan Keabsahan Data: Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, dalam proses pemeriksaan keabsahan data dilaksanakan kegiatan triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar itu untuk keperluan pengecekan data pembanding terhadap data itu.²⁴ Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber ganda, misalnya wawancara dengan guru Aqoid dapat di cek dengan sumber data lainnya misalnya guru yang lainnya.
 - f. Penafsiran Data: Menafsirkan Uraian ketegori sehingga menjadi kesimpulan yang bermakna. Penafsiran data ini didasarkan atas permasalahan yang telah dirumuskan, yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua informasi yaitu: (1) Informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Aqoid, materi yang diajarkannya, (2) Pengembangan Strategi Pembelajaran yang meliputi metode dan pendekatannya.
 - g. Penarikan Kesimpulan: Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan pengembangan yang utuh dari obyek yang diteliti atau ksonfigurasi yang utuh dari penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data melalui informasi tersebut.

²⁴ *Lexi*, hal 178

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih sistematis dan mendeskripsikan satu kesatuan yang komprehensif (menyeluruh), maka disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Pertama, merupakan bagian awal dalam skripsi. Bagian ini berisi halaman judul, surat pernyataan asli, nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstarksi, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Kedua adalah bagian utama dalam skripsi ini, yang terdiri dari tiga bab. Bab pertama merupakan bagian yang memuat tentang rancangan penelitian yang akan dilakukan sehingga proses penelitian sesuai dengan kaidah penelitian dan mendapatkan hasil yang diharapkan secara terperinci yang akan dimuat dalam bagian ini adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan

Setelah bab pertama dilanjutkan dengan bab kedua, yaitu memuat gambaran umum lokasi dan subyek penelitian. Dari sejarah adanya ahmadiyah sampai berdirinya SMP PIRI, Gambaran ini di muat dimaksudkan agar bisa memberikan informasi dan pemahaman tentang kondisi lokasi dan subyek penelitian serta mampu membentuk pola fikir pembaca dalam memahami data yang didapat dalam penelitian.

Bab ketiga merupakan bagian yang membahas materi pelajaran Aqoid yang diajarkan dan strategi yang digunakan untuk mengajarkan materi Aqoid kepada siswa-siswi di SMP PIRI Ngaglik

Ketiga, Skripsi ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan penelitian, saran-saran, penutup, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Materi Aqid yang diajarkan di SMP PIRI Ngaglik yang notabenenya milik yayasan Ahmadiyah Lahore, ternyata memang ada beberapa perbedaan dengan pemahaman Islam pada umumnya, antara lain: (1). Masalah kenabian yang bersifat universal. Dalam hal ini, SMP PIRI Ngaglik meyakini dan mengajarkan kepada siswa bahwa Zarathustra, Budha dan Kong Fu Tse adalah Nabi utusan Allah. Hal tersebut berbeda dengan pemahaman pada umat Islam pada umumnya, karena kebanyakan umat Islam berpendapat bahwa para Nabi utusan Allah itu hanya 25 orang saja. (2). Kisah Nabi Isa Al-Masih as yang berbapak. Di SMP PIRI Ngaglik diajarkan bahwa Nabi Isa berbapak seperti manusia pada umumnya. Pendapat tersebut berbeda dengan ijma' seluruh alim ulama Islam, umat Islam pada umumnya berpendapat bahwa Nabi Isa itu tidak berbapak. (3). Masalah wafatnya Nabi Isa as. Dalam pembelajaran Aqid tentang wafatnya Nabi Isa as, dijelaskan bahwa Nabi Isa a.s. telah wafat secara wajar yang dikarenakan oleh faktor usia yaitu dalam usia 120 tahun, pendapat ini banyak berbeda dengan pemahaman umat Islam kebanyakan adalah bahwa yang ditangkap dan disalib oleh laskar Romawi adalah Yudas, murid Nabi Isa a.s. yang berkhianat. Nabi Isa as. diangkat ke langit hidup-hidup, yang nanti di akhir zaman akan turun ke dunia lagi untuk mengIslamkan orang-orang Kristen yang menyembahnya. (4). Masalah

Neraka. Neraka hanya bersifat sementara, setelah itu apapun keadaannya semua manusia akan masuk syurga.. Sedangkan pemahaman umat Islam pada umumnya mengetahui bahwa syurga dan neraka kekal adanya.

2. Strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Aqid masih memakai strategi cara lama dengan menggunakan beberapa pendekatan, antara lain: pendekatan emosional dan rasional. Sedangkan metode yang digunakan juga masih dalam tahap biasa-biasa, metode yang sering digunakan antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, diskusi dan metode penugasan. Media yang digunakan dalam mendukung pembelajarannya juga masih sederhana, yaitu dengan papan tulis, spidol, penghapus dan sebagainya..

B. SARAN-SARAN

Kepada Pengajar

- a. Pentingnya meningkatkan keterampilan memotivasi siswa serta meningkatkan kompetensi professionalnya sebagai seorang guru yang bukan hanya menguasai Proses Belajar Mengajar, tetapi juga Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- b. Menggunakan metode-metode yang relevan dengan disesuaikan pada materi yang akan dipelajari sehingga terjadi pembelajaran yang aktif yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) yang dapat mengatasi terjadinya kejemuhan dalam proses pembelajaran. Dengan melaksanakan metode-metode yang relevan tersebut akan mendorong terjadinya interaksi *educatif* antara guru dan siswa yang semakin dinamis.

C. KATA PENUTUP

Berkat Rahmat dan KaruniaNya, Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini, segala kemampuan penulis telah dicurahkan. Meskipun demikian, penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Apabila dijumpai kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun, demi kesempurnaan karya tulis ini. Semoga skripsi yang sederhana ini mendapatkan ridho Allah SWT dan bermanfaat bagi penulis pribadi dan para pembaca pada umumnya. Disamping itu, semoga karya ini pun dapat dijadikan sebagai pijakan untuk dilakukannya kajian lebih mendalam demi peningkatan mutu pembelajaran PAI di Indonesia, Amin ya Robbal Alamin.

Penulis

Khoirotul A'yuniin
04410809

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlaq Mulia*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004
- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum, 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Anas Sudiono, *Pengantar Sistem Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007
- Iskandar Zulkarnaen, *Gerakan Ahmadiyah di Indonesia*, Yogyakarta: LKIS, 2005
- Khoirun Rosyadi , *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: Wacana Ilmu, 1999
- Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral (Aspek Pendidikan Moral Yang Terlupakan)* Terj Tulus Musthofa: Pustaka Fahma, 2004
- Muhammad Ahmad, *Tauhid Ilmu Kalam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Raka Serasi, 1996
- Normatdawam, *Aqidah Dan Ilmu Pengetahuan Dalam Lintasan Sejarah Dinamika Budaya Manusia*, Yogyakarta: Yayasan Bina Karier LP5BIP, 1990.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi jur PAI*, Fak Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2004
- Sayid Sabiq, *Aqidah Islam: Suatu Kajian Yang Memposisikan Akal Sebagai Mitra Wahyu*, Surabaya: Al-ikhlas, 1996
- S. Ali Yasir, *Pengantar Pembaharuan Dalam Islam. 3*;Yayasan PIRI, Yogyakarta, 2006
- _____, *Ke- PIRI – an*, jilid 1 (Yogyakarta : Yayasan PIRI), 2006
- _____, *Pengantar Pembaharuan Dalam Islam, 2* (Yogyakarta, Yayasan PIRI), 2006
- _____, *Ke – PIRI – an, 3* (Yogyakarta : Yayasan PIRI), 2006

- _____, *Pengantar Pembaharuan Dalam Islam*, 1.(Yogyakarta: Yayasan PIRI), 1990.
- S. Nasution, *Metode Reasech, Penelitian Ilmiah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia*, Yogyakarta: Arruz, , 2005.
- Syafaruddin, & Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran, Quantum Teaching*, Jakarta: Ciputat Pres, 2005
- Tatang M Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 1990
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI niversitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2005

